

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting merupakan kebijakan yang berfokus pada upaya khusus yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang untuk mencegah angka kejadian stunting menjadi tinggi di Kota Padang. Penelitian ini melihat evaluasi pelaksanaan program-program yang ada kebijakan tersebut di tiga lokasi penelitian yang peneliti pilih, yaitu Puskesmas Andalas, Puskesmas Ambacang, dan Puskesmas Seberang Padang. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi yang dikemukakan oleh Leo Agustino, yang terdiri dari lima variabel evaluasi, yaitu:

1. Sumber Daya Aparatur
2. Kelembagaan
3. Sarana, Pra-Sarana, dan teknologi
4. Finansial
5. Regulasi

Berdasarkan hasil temuan dan Analisa data, peneliti menarik benang merah pada penelitian ini bahwasanya Kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting belum berhasil dilaksanakan di Kota Padang. Hal ini dikarenakan masih banyak permasalahan pelaksanaan kebijakan tersebut, ditambah dengan kasus stunting yang tidak konsisten mengalami penurunan dari kebijakan tersebut mulai dilaksanakan, yakni pada tahun 2020.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti teliti mengenai Evaluasi Kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting Dalam Menurunkan Kasus Stunting di Kota Padang (Studi pada Peraturan Wali Kota No.64 Tahun 2020 tentang Inovasi Ayo Cegah Stunting Untuk Seluruh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Se-Kota Padang), maka peneliti berkeinginan menyertakan saran-saran yang berguna untuk perbaikan pelaksanaan Kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting selanjutnya, sekaligus saran untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Sinergi lintas sektor agar dapat terus terjalin dan lebih mampu menjangkau masyarakat yang membutuhkan bantuan terutama pada sasaran target pencegahan stunting.
2. Perlunya penganggaran khusus oleh Pemerintah Kota Padang untuk pelaksanaan Kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting guna mampu mengakomodir semua balita beresiko stunting maupun yang telah mengalami stunting dapat mengikuti program Rumah Gizi.
3. Seluruh sektor harus mampu membangun kesadaran masyarakat akan bahayanya dampak stunting untuk masa depan anak, melalui sosialisasi, penyuluhan, dan sebagainya,
4. Khusus untuk grup WA ibu hamil, perlunya untuk meningkatkan kesadaran para ibu untuk menggunakan dan memanfaatkan grup tersebut sebagai sarana konsultasi dan edukasi mengenai kondisi kehamilannya
5. Perlunya monitoring lanjutan setelah dilaksanakannya program-program yang ada di Kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting.

6. Adapaun untuk peneli berikutnya, peneliti menyarankan untuk mengkaji tentang evaluasi dampak kebijakan Inovasi Ayo Cegah Stunting terhadap kasus stunting di Kota Padang.

